

Veda dan Ramadhipa Tutup Musim 2025 di Eropa dengan Capaian Membanggakan

Category: Otomotif

26 November 2025



Veda dan Ramadhipa Tutup Musim 2025 di Eropa dengan Capaian Membanggakan

JAKARTA, Prolite – Dua pebalap binaan PT Astra Honda Motor (AHM), Veda Ega Pratama dan Muhammad Kiandra Ramadhipa menutup musim balap internasional 2025 dengan capaian membanggakan di ajang FIM JuniorGP dan European Talent Cup (ETC). Melalui perjuangan panjang di lintasan bergengsi Eropa, keduanya menempatkan pebalap Indonesia dalam level yang semakin tinggi di kancah balap dunia.

Veda Ega Pratama mengakhiri musim 2025 di posisi 10 besar

klasemen FIM JuniorGP dengan total 70 poin. Capaian ini menjadi rekor baru bagi Astra Honda Racing Team, di mana Veda berhasil meraih enam finish Top 10 berturut-turut, prestasi yang belum pernah dicapai sebelumnya oleh pebalap Indonesia di ajang ini. Musim ini juga menjadi momentum penting bagi Veda yang tampil konsisten di baris depan dalam beberapa seri, termasuk dua kali start dari baris kedua grid, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam performanya.

Sementara itu, Ramadhipa menutup musim di posisi kelima klasemen European Talent Cup (ETC) dengan raihan 129 poin. Pada musim 2025 ini, sejak putaran awal Ramadhipa langsung meraih podium pada balapan pertamanya di Portugal. Pebalap asal Sleman, Yogyakarta ini pun konsisten bertarung di posisi tujuh besar dalam seri berikutnya.

Prestasi kembali diraih oleh pebalap berusia 15 tahun ini dengan memenangi race 1 seri Prancis dan mengumandangkan Indonesia Raya di Sirkuit Magny-Cours. Itu adalah kemenangan perdana Kiandra dan Astra Honda di ETC. Puncak performanya terjadi di seri Barcelona awal November lalu, ketika dirinya mencetak kemenangan spektakuler setelah start dari posisi ke-24. Kemenangan ini menjadikannya pebalap Indonesia pertama yang berdiri di podium utama ajang ETC, sebuah torehan yang membanggakan dunia balap Tanah Air.

Putaran pamungkas musim ini digelar di Sirkuit Ricardo Tormo, Valencia, Spanyol, 22-23 November. Pada putaran terakhir tersebut, Veda tampil kuat di race 1 dan berhasil finis di posisi ke-10, namun mengalami insiden pada race 2 yang membuatnya gagal menyelesaikan balapan. Lalu Ramadhipa, yang juga tampil di sirkuit yang sama untuk putaran terakhir ETC, mengalami nasib serupa setelah terjatuh di penghujung lomba saat berjuang di barisan depan.

Bagi Veda, bersaing di FIM JuniorGP 2025 menjadi musim yang sangat penting. Setelah bekerja keras sepanjang tahun, hasilnya terlihat dari peningkatan yang dicapai, terutama pada

beberapa seri terakhir. Dirinya pun mengaku banyak belajar sepanjang musim. Bekal yang sudah dikantongi akan dibawanya ke level berikutnya di ajang Moto3 World Championship bersama Honda Team Asia tahun depan.

"Saya sangat berterima kasih kepada Junior Talent Team karena sudah bersama-sama bekerja keras sepanjang tahun ini. Saya harus belajar lebih lagi tentang set up motor dan perlu meningkatkan gaya balap. Akhirnya, terima kasih kepada Astra Honda atas atas kepercayaan, dukungan, dan semua perjalanan yang sudah kami hadapi," ujar Veda

Sementara Ramadhipa juga menyampaikan rasa syukur dan tekadnya untuk terus berkembang. Menurutnya, musim ini sungguh penuh tantangan, tapi juga memberikan banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa. Kemenangan di Barcelona menjadi momen tak terlupakan, meski pada balapan pamungkas tidak berakhiran seperti yang diinginkan.

"Saya sangat senang bisa menutup musim 2025, tetapi sayangnya saya juga sedikit kecewa karena terjatuh pada balapan terakhir. Untungnya, saya tidak mengalami cedera. Saya berterima kasih kepada tim yang sudah bekerja keras. Tahun depan saya akan mencoba mempersiapkan diri lebih baik. Terima kasih atas semua dukungan, dan kepada Astra Honda atas kepercayaannya kepada saya, sejak awal perjuangan di Eropa," kata Rama.

Andy Wijaya, General Manager Marketing Planning and Analysis AHM mengapresiasi capaian dua pebalap muda ini sebagai bukti nyata salah satu keberhasilan pembinaan balap berjenjang yang dilakukan Astra Honda.

"Kami mengapresiasi perjuangan Veda dan Ramadhipa di musim 2025 ini. Mereka memanfaatkan secara maksimal kesempatan yang mereka dapatkan dan telah menunjukkan semangat kompetisi yang tinggi, serta membuktikan bahwa pembalap muda Indonesia mampu bersaing di level internasional. Veda kini siap melangkah ke

kejuaraan dunia Moto3 bersama Honda Team Asia, dan Ramadhipa juga terus menunjukkan progres yang luar biasa. Pencapaian mereka juga tak luput dari hasil kerja keras, disiplin, dan dukungan tanpa henti dari seluruh masyarakat Indonesia," kata Andy.

Penampilan Veda Ega Pratama dan Ramadhipa di Eropa menegaskan komitmen AHM dalam mencetak generasi pebalap berprestasi internasional melalui jalur pembinaan yang terstruktur dan berjenjang. Dengan semangat Satu Hati Indonesia Juara, AHM terus membuka jalan bagi talenta-talenta muda Indonesia untuk berkompetisi di ajang dunia dan membawa nama bangsa semakin berkibar di lintasan global.

Pebalap Astra Honda Arbi Aditama Siap Taklukan Tantangan Kelas Dunia di GP Catalunya

Category: Otomotif

26 November 2025



Pebalap Astra Honda Arbi Aditama Siap Taklukan Tantangan Kelas Dunia di GP Catalunya

JAKARTA, Prolite – Pebalap Astra Honda Racing Team (AHRT), Fadillah Arbi Aditama mendapat kesempatan untuk merasakan kompetitifnya persaingan balap dunia Moto3, di Circuit de Barcelona-Catalunya, Spanyol, pada 25-26 Mei 2024. Ini adalah kesempatan pertama buat Arbi balap Moto3 di kejuaraan dunia di benua Eropa.

Fadillah Arbi Aditama merupakan pemuda asal Purworejo, Jawa Tengah lulusan Astra Honda Racing School (AHRS) ini memiliki catatan yang baik di sirkuit Catalunya. Tahun lalu, ia berhasil menapaki podium pertama saat bersaing di FIM JuniorGP.

Seri Catalunya merupakan kesempatan kedua Fadillah Arbi Aditama turun sebagai wildcard di ajang Moto3 World Championship, di mana tahun lalu ia juga bersaing sebagai wildcard di sirkuit Mandalika, Lombok dan berhasil finish di

posisi ke-17. Arbi akan bersaing dengan pebalap-pebalap level dunia bersama Honda Team Asia.



dok Honda

“Saya (Fadillah Arbi Aditama) sangat senang atas kesempatan menjadi pebalap Moto3 World Championship di Catalunya. Terima kasih kepada Astra Honda Racing Team, Junior Talent Team, dan Honda Team Asia. Saya sempat cidera dan melewati dua putaran balap di FIM JuniorGP, namun saya bersyukur dapat mengikuti balapan berikutnya di Catalunya, satu minggu sebelum jadwal GP. Saya akan berusaha sebaik mungkin membanggakan Indonesia di GP Catalunya,” ujar Arbi.

Arbi yang saat ini bersaing di FIM JuniorGP merupakan jebolan Astra Honda Racing School tahun 2019. Menapaki jenjang balap yang disusun oleh PT Astra Honda Motor (AHM), Arbi memulai karir balap internasionalnya di ajang Asia Talent Cup pada musim 2021 saat berusia 15 tahun. Potensi yang menjanjikan pun ia tunjukkan, sehingga Arbi mendapat kesempatan untuk bersaing di ajang FIM JuniorGP hingga saat ini memasuki musim keduanya di persaingan balap tersebut.

General Manager Marketing Planning and Analysis AHM, Andy Wijaya mengatakan semangat Satu Hati menjadi landasan untuk terus mendukung pebalap muda Tanah Air meraih mimpi di ajang balap dunia. Potensi Arbi dalam bersaing di lintasan balap diyakini dapat memberikan kebanggan bangsa di ranah balap internasional.

“Kemampuan Arbi di lintasan balap baik dari segi kemampuan balap, fisik, maupun mental semakin terasah. Kami yakin ia dapat bersaing dengan gigih dan kompetitif saat berhadapan dengan pebalap-pebalap Moto3 World Championship yang sudah berpengalaman. Mari kita dukung Arbi untuk mengharumkan nama bangsa,” ujar Andy.

Selain Arbi, dalam ajang kejuaraan balap dunia ini pun juga

terdapat alumni AHRS lainnya yakni Mario Suryo Aji yang bersaing secara reguler di kelas Moto2 World Championship bersama Honda Team Asia. Seri Catalunya, Spanyol ini memiliki peluang sebagai momen comeback pemuda asal Magetan, Jawa Timur ini setelah absen di seri Le mans, Perancis karena menjalani operasi lengan.

Kesempatan sebagai pebalap wildcard maupun pebalap reguler di kelas Moto2 dan Moto3 di ajang balap dunia ini telah dilakoni jajaran alumni AHRS. Selain Arbi dan Mario, di antaranya pebalap yang bersaing di ajang ini ialah Andi Farid Izdihar yang biasa dikenal sebagai Andi Gilang dan Gerry Salim. Saat ini, alumni AHRS lainnya pun tengah berjuang di ajang kompetisi bergengsi lainnya seperti Asia Talent Cup dan Asia Road Racing Championship